

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kaji di atas bahwa penelitian ini lebih ditekankan pada bagaimana implementasi pendidikan karakter yang dikhususkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari Ambon dengan memperhatikan batasan-batasannya agar sesuai dengan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian yang peneliti cantumkan di atas. Oleh karena itu jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁸ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.⁵⁹ Dikarenakan penelitian ini terfokus pada Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran akidah akhlak maka penelitian ini bersifat alamiah dan induktif. Hasil umumnya akan berupa uraian dan gambar bukan angka yang menunjukkan kuantitas.

Penelitian deskriptif mengumpulkan data, menentukan dan melaporkan yang ada sesuai dengan kenyataan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka data yang akan didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan

⁵⁸Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 36.

⁵⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

metode kualitatif ini digunakan karena dengan metode kualitatif, tentu saja akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon yang beralamat di Jln. Mujahidin Wara, Air Kuning Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 17 Juli sampai dengan 17 Agustus 2023.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk meneliti tentang Implementasi pendidikan karakter pada nilai tanggung jawab dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon. Dengan menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan. Sementara instrumen pendukungnya yaitu pedoman wawancara (*interview guide*), pedoman observasi (*observation guide*) dan dokumentasi. Ketiga instrumen itu akan melengkapi data yang telah peneliti kumpulkan.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan para informan yang bertindak sebagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang persoalan yang diteliti yakni yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter pada nilai tanggung jawab khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun dalam penelitian ini yang merupakan subjek penelitian adalah Guru mata pelajaran akidah akhlak dan seluruh peserta didik kelas VII. Peneliti memilih berdasarkan atas pertimbangan atau kriteria tertentu dari peneliti dengan harapan mendapatkan informasi yang valid. Teknik ini dikenal dengan nama *purposive sampling*.

F. Sumber Data

Berdasarkan tujuan dan masalah penelitian yang ditetapkan, maka sumber data yang dapat digunakan adalah yakni :

1. Data primer : sumber data ini merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder : sumber data ini merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada metode penelitian kualitatif ini, yakni ; observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik observasi : menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) observasi diartikan sebagai peninjauan secara cermat. Metode observasi merupakan pengumpulan data esensial dalam penelitian.⁶⁰ Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung sehingga dikatakan bahwa pengamat terlibat baik secara langsung maupun psikologi. Tujuan pengamat terlibat langsung adalah agar pengamat memperoleh pemahaman sendiri tentang objek yang menjadi tujuan observasi. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan kurun waktu tertentu entah satu minggu, satu bulan maupun satu semester. Dengan begitu hasil akhir akan tersusun secara sistematis yaitu teratur dan terencana.⁶¹

2. Wawancara : teknik ini dilakukan untuk mengambil informasi dengan melibatkan peneliti sebagai pewawancara dan seluruh subjek penelitian sebagai narasumber. Dalam wawancara ini peneliti harus terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber untuk memperoleh informasi dari subjek yang ada di Mts Hasyim Asy'ari Ambon. Wawancara juga dilakukan secara langsung terhadap seluruh subjek yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif *femic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia

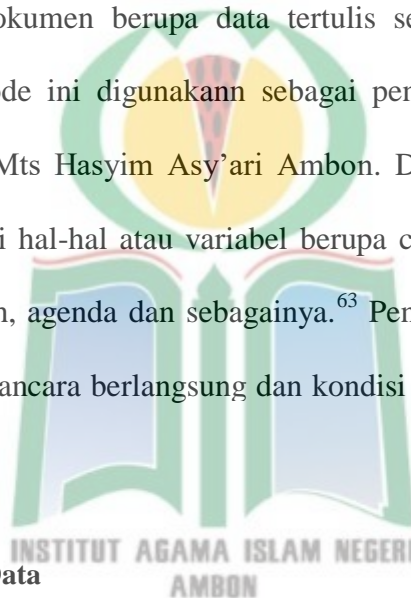
⁶⁰Muhammad Ali Equatora, Lollong M. Awi, *Teknik Pengumpulan Data Klien*, (Bandung ,Bitread Publishing, , 2021), hlm.,8.

⁶¹Susilo Rahadjo, Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta Timur, Prahada Media, , 2022),hlm., 43.

dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang utama digunakan adalah wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁶²

3. Dokumentasi : dalam melaksanakan metode ini, peneliti biasanya memeriksa dokumen berupa data tertulis seperti buku-buku, dan data lainnya. Metode ini digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh data tentang Mts Hasyim Asy'ari Ambon. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶³ Penulis juga menyertakan foto-foto saat wawancara berlangsung dan kondisi sekitar yang menjadi subjek penelitian.



H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Untuk memperoleh keabsahan data, akan digunakan teknik triangulasi data, yang mengecek data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai fase penelitian

⁶²Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 100.

⁶³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 70.

lapangan pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara.

Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis memakai analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yaitu :

1. Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. *Display*/penyajian data

Display/penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan mendalami temuan tersebut.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Penarikan makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat yang merupakan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan secara induksi dan deduksi.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data biasanya berdasarkan atas kriteria tertentu.

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan : teknik ini ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
2. Ketekunan pengamatan : maksudnya adalah, menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Tringulasi : teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan dan penguatan terhadap data tersebut.

4. Pemeriksaan sejawat sebagai diskusi : biasanya dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kecukupan referensi : teknik ini merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi

